
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DI
MIS THOLABIYAH GAJI GUNTUR DEMAK DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN ISLAM**

Muslimin¹, Muhammad Khozin², Muhammad Khoiruddin³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Jepara

Email: 24260001115@unisnu.ac.id¹, 24260001144@unisnu.ac.id²,
muhammad.khoiruddin@unisnu.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen pembelajaran berbasis teknologi di MIS Tholabiyah Gaji Guntur Demak serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa madrasah telah menerapkan teknologi dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran melalui penggunaan perangkat digital, aplikasi pembelajaran, dan manajemen administrasi berbasis daring. Meski terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana dan kompetensi digital guru, penerapan teknologi terbukti meningkatkan efektivitas proses belajar, mendorong kreativitas guru, dan meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen pembelajaran berbasis teknologi memiliki peran strategis dalam pengembangan mutu pendidikan Islam.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Islam, MIS Tholabiyah.

Abstract: This study aims to describe the implementation of technology-based learning management at MIS Tholabiyah Gaji Guntur Demak and its contribution to improving the quality of Islamic education. The research method used is descriptive qualitative through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that madrasahs have applied technology in the planning, implementation, and evaluation of learning through the use of digital devices, learning applications, and online-based administrative management. Although there are several obstacles such as limited facilities and teachers' digital competence, the application of technology has been proven to increase the effectiveness of the learning process, encourage teacher creativity, and increase students' interest in learning. This research confirms that technology-based learning management has a strategic role in the development of the quality of Islamic education.

Keywords: Learning Management, Educational Technology, Islamic Education, MIS Tholabiyah.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan kontribusi yang sangat besar dalam transformasi berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan. Pendidikan modern tidak lagi dapat dipisahkan dari pemanfaatan teknologi, baik dalam bentuk perangkat keras maupun perangkat lunak (Hamalik, 2011). Dalam perspektif pendidikan Islam, teknologi berfungsi sebagai media pendukung yang mampu memperkaya metode pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi-materi keislaman yang bersifat abstrak maupun historis (Zainuddin, 2020).

Manajemen pembelajaran berbasis teknologi merupakan upaya sistematis untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat digital guna mencapai tujuan pendidikan secara lebih efektif (Uno, 2014). Menurut Mulyasa (2018), keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru merencanakan dan mengelola proses belajar-mengajar secara profesional, termasuk kemampuan memanfaatkan teknologi sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar Islam dituntut untuk terus berinovasi agar mampu bersaing pada era digital. MIS Tholabiyah Gaji Guntur Demak merupakan salah satu madrasah yang mulai berupaya mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran maupun kegiatan administrasi. Sebagai lembaga yang memiliki komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan, madrasah ini memandang teknologi sebagai peluang untuk meningkatkan interaksi pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa, serta membantu guru dalam penyampaian materi pendidikan Islam secara lebih variatif.

Meski demikian, tantangan tetap muncul, seperti keterbatasan sarana digital, kompetensi guru yang belum merata, serta adaptasi siswa terhadap pembelajaran berbasis teknologi. Tantangan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keberhasilan penerapan teknologi di sekolah sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan dukungan kebijakan manajemen (Setiawan, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mendeskripsikan implementasi manajemen pembelajaran berbasis teknologi di MIS Tholabiyah Gaji Guntur Demak.
2. Menganalisis bentuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi.

3. Mengidentifikasi kendala dan upaya madrasah dalam menerapkan teknologi.
4. Menjelaskan kontribusi penerapan teknologi terhadap mutu pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan fenomena implementasi teknologi dalam pembelajaran sebagaimana adanya (Creswell, 2014). Pendekatan ini dianggap paling sesuai untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai praktik manajemen pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan madrasah.

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di MIS Tholabiyah Gaji Guntur Demak, sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak. Subjek penelitian meliputi:

- Kepala Madrasah
- Guru Pendidikan Agama Islam
- Guru kelas
- Siswa
- Tenaga administrasi

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas, penggunaan perangkat teknologi seperti LCD, laptop, video pembelajaran, jaringan internet, serta perilaku siswa saat berinteraksi dengan media digital (Arikunto, 2013).

b. Wawancara Mendalam

Dilakukan dengan kepala madrasah, beberapa guru, siswa, dan staf administrasi untuk memperoleh informasi mengenai praktik penggunaan teknologi, kendala, dan strategi pengelolaan (Sugiyono, 2018).

c. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan RPP berbasis teknologi, foto kegiatan pembelajaran digital, daftar sarana prasarana, serta dokumen administrasi madrasah.

3. Validitas Data

Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan kebenaran informasi (Miles & Huberman, 2014).

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis melalui langkah-langkah:

- Reduksi data: memilih informasi yang relevan.
- Penyajian data: menyusun data secara sistematis.
- Penarikan kesimpulan: menginterpretasi data berdasarkan temuan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi

Perencanaan pembelajaran di MIS Tholabiyah telah mengintegrasikan TIK dalam perangkat pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru mulai memasukkan media digital seperti video sejarah nabi, simulasi ibadah, dan audio murottal ke dalam RPP. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2010) bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman peserta didik.

Kepala madrasah memberikan kebijakan agar setiap guru menyusun RPP yang memuat minimal satu bentuk penggunaan media digital setiap minggu. Bentuk implementasi perencanaan ini menunjukkan adanya manajemen yang terstruktur sesuai konsep manajemen pendidikan Islam (Mulyasa, 2018).

2. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi

Pada tahap pelaksanaan, guru memanfaatkan berbagai media digital untuk menunjang proses pembelajaran, seperti:

- LCD dan laptop untuk menayangkan video pembelajaran.
- Aplikasi digital seperti Kahoot, Quizizz, atau Google Form.
- Whatsapp Group untuk memberikan pengayaan atau materi tambahan.

Penggunaan media digital terbukti meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini diperkuat penelitian Susanto (2013) yang menyatakan bahwa siswa lebih mudah memahami materi

abstrak melalui visualisasi digital. Di MIS Tholabiyah, siswa tampak lebih bersemangat mengikuti pembelajaran PAI seperti materi akhlak dan kisah nabi.

3. Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi

Evaluasi dilakukan melalui dua metode:

- Penilaian digital, seperti kuis online dan evaluasi berbasis aplikasi.
- Penilaian konvensional, seperti ujian tertulis dan lisan.

Hasilnya, guru dapat memperoleh data penilaian dengan lebih cepat dan akurat. Kepala madrasah juga melakukan supervisi untuk memastikan kesesuaian penggunaan teknologi dengan perangkat pembelajaran yang disusun.

Menurut Hamalik (2011), evaluasi berbasis teknologi mampu memberikan umpan balik lebih cepat dan membantu guru melakukan perbaikan pembelajaran.

4. Kendala Implementasi Teknologi

Kendala yang dihadapi MIS Tholabiyah antara lain:

- Sarana prasarana terbatas, terutama LCD dan jaringan internet yang belum merata.
- Kompetensi digital guru tidak merata, beberapa guru masih terbatas dalam mengoperasikan aplikasi.
- Perbedaan fasilitas pada siswa, terutama saat pembelajaran daring.

Kendala tersebut umum terjadi di banyak satuan pendidikan, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Setiawan (2019) yang menyatakan bahwa kesiapan infrastruktur menjadi tantangan terbesar digitalisasi sekolah.

5. Upaya Madrasah dalam Mengatasi Kendala

Madrasah melakukan berbagai strategi:

- Mengadakan pelatihan internal mengenai literasi digital guru.
- Menyusun jadwal penggunaan sarana teknologi secara merata.
- Bekerja sama dengan komite madrasah untuk pengadaan perangkat tambahan.
- Mendorong guru melakukan inovasi mandiri melalui workshop atau pelatihan online.

- Upaya tersebut menunjukkan adanya komitmen madrasah terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.
6. Dampak Implementasi Teknologi terhadap Mutu Pendidikan
- Penerapan teknologi berdampak pada:
- Meningkatnya motivasi belajar siswa.
 - Pembelajaran PAI menjadi lebih kontekstual dan menarik.
 - Guru lebih kreatif dalam merancang media pembelajaran.
 - Administrasi madrasah lebih efektif dan efisien.
 - Mutu pembelajaran meningkat secara keseluruhan, sesuai dengan indikator mutu pembelajaran menurut Uno (2014).

KESIMPULAN

Implementasi manajemen pembelajaran berbasis teknologi di MIS Tholabiyah Gaji Guntur Demak menunjukkan bahwa transformasi digital dapat berjalan efektif meskipun berada pada lingkungan madrasah tingkat dasar. Integrasi teknologi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, bermakna, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang kreatif dalam mengolah media digital demi memperkaya pemahaman siswa terhadap Pendidikan Agama Islam.

Berbagai kendala seperti keterbatasan sarana, jaringan internet, serta kompetensi digital guru memang menjadi tantangan yang tidak dapat dihindari. Namun, melalui pelatihan internal, kerja sama dengan komite madrasah, dan komitmen guru untuk terus belajar, MIS Tholabiyah mampu menjadikan hambatan tersebut sebagai proses pembelajaran kelembagaan. Upaya ini membuktikan bahwa madrasah memiliki potensi besar untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan mengoptimalkannya bagi kemajuan pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, penerapan teknologi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap mutu pembelajaran, terutama dalam meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa. Temuan ini menguatkan bahwa manajemen pembelajaran berbasis teknologi bukan sekadar tren, tetapi kebutuhan strategis untuk mewujudkan pendidikan Islam yang lebih kompetitif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan era digital. Madrasah seperti MIS

Tholabiyah Gaji Guntur Demak dapat menjadi contoh bahwa digitalisasi pembelajaran tidak harus menunggu fasilitas yang sempurna, tetapi dapat dimulai dari langkah-langkah sederhana yang terencana dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Hamalik, O. (2011). *Manajemen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiawan, A. (2019). "Tantangan Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 33–45.
- Sudjana, N. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. (2014). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainuddin, M. (2020). "Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 150–165.